

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun simpulan yang didapatkan dari penelitian aktivitas antibakteri ekstrak etanol dan rebusan daun sirih (*Piper betle* L.) Terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan metode dilusi agar adalah sebagai berikut:

1. Rebusan daun sirih (*Piper betle* L.) menghasilkan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 20%, dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 50%.
2. Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dari ekstrak etanol daun sirih belum bisa ditentukan, karena pada konsentrasi yang paling rendah (20%) tidak tampak adanya pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.
3. Ada perbedaan yang signifikan dari jumlah koloni *Staphylococcus aureus* yang tumbuh dari rebusan daun sirih pada konsentrasi 20, 25, 35, dan 50%. Sedangkan pada ekstrak etanol daun sirih tidak ada perbedaan yang signifikan dari jumlah koloni bakteri yang tumbuh dari ekstrak etanol daun sirih pada konsentrasi 20, 25, 35, dan 50%.

B. Saran

Dari simpulan di atas, saran yang diharapkan dapat dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya, masyarakat dan pemerintah adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian untuk menentukan Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) pada ekstrak etanol daun sirih (*Piper betle* L.) dengan konsentrasi dibawah 20%.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan rebusan daun sirih (*Piper betle* L.) sebagai antibakteri sederhana untuk mencegah infeksi bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi yang sesuai.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat mengembangkan produk antibakteri dari bahan dasar daun sirih (*Piper betle* L.) dengan bentuk yang mudah untuk diaplikasikan oleh di masyarakat.